



### TANZANIA TINGKATKAN KOLABORASI DENGAN TIONGKOK

Bernadetta Ndunguru, Ketua Dewan Nasional untuk Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Kejuruan (NACTVET), berbicara di Seminar Pertukaran Akademik TVET Kedua Tiongkok-Afrika, di Dar es Salaam, Tanzania, Senin (3/6). Tanzania berkomitmen untuk meningkatkan kolaborasi dengan Tiongkok dalam mengembangkan pendidikan dan pelatihan teknis dan kejuruan (TVET) untuk memenuhi standar lulusan lokal dan internasional.

## AS-Arab Saudi di Ambang Perjanjian Bersejarah

Washington dan Riyadh kini berada di ambang perjanjian bersejarah, yang jika tercapai, akan menjadi jalan menuju negara Palestina, serta terbentuknya hubungan diplomatik antara Saudi dan Israel.

WASHINGTON(IM)- Utusan pemerintah Amerika Serikat (AS) untuk Arab Saudi mengungkapkan bahwa Washington dan Riyadh kini berada di ambang perjanjian bersejarah, yang jika tercapai, akan menjadi jalan menuju negara Palestina, serta terbentuknya hubungan diplomatik antara Saudi dan Israel.

"Kita cenderung menggunakan kata bersejarah secara berlebihan, namun menurut saya, secara keseluruhan, paket perjanjian ini benar-benar ber-

sejarah," ucap Duta Besar AS untuk Saudi, Michael Ratney, dalam wawancara dengan media lokal Saudi, Arab News, dan dilansir Al Arabiya, Selasa (4/6).

"Tapi sebagai bagian dari hal tersebut, ada peran dari Palestina. Saudi telah memperjelas bahwa hal itu merupakan persyaratan mereka dan kami juga memiliki harapan-harapan harus ada jalan ke depan bagi Palestina untuk menjadi negara," sebut Ratney.

Lebih lanjut, Ratney menyebut perjanjian berse-

jarah itu akan meningkatkan kemiripan keamanan dan hubungan ekonomi kedua negara, serta memberikan manfaat bagi Palestina.

Pemerintahan Presiden AS Joe Biden telah sejak lama berusaha menjadi perantara untuk perjanjian penting ini. Pada Oktober tahun lalu, Menteri Luar Negeri (Menlu) AS Antony Blinken mengunjungi Riyadh untuk membahas rencana konkret bagi normalisasi hubungan antara Saudi dan Israel.

Serangan mengejutkan Hamas terhadap Israel pada 7 Oktober tahun lalu membuat pembicaraan normalisasi sempat terhenti, dan sejak itu telah dilanjutkan kembali. Namun rincian soal perjanjian itu telah sedikit berubah dan Israel kini menjadi hambatan utama.

Riyadh telah dan selalu menegaskan bahwa negara Palestina tetap menjadi kunci dalam perjanjian tersebut.

Sama pentingnya dengan negara Palestina adalah perjanjian atau pakta keamanan antara AS dan Saudi, serta kerja sama dalam program nuklir sipil Saudi dan perjanjian-perjanjian ekonomi lainnya.

Para pejabat yang mengetahui masalah ini mengatakan kepada Al Arabiya baru-baru ini bahwa pemerintahan Biden akan mencabut pembekuan penjualan senjata ofensif ke Saudi dalam beberapa pekan mendatang.

Di bawah kepemimpinan Biden, AS awalnya menargetkan negara-negara Teluk dengan beberapa tindakan kebijakan luar negeri. Hal ini termasuk

mencabut label teror dari kelompok Houthi yang didukung Iran di Yaman, meskipun ada pertentangan kuat dari sekutu tradisional Teluk dan Arab, dan membekukan apa yang disebut penjualan senjata "ofensif".

Ratney, dalam pernyataannya, menyatakan bahwa pembicaraan soal perjanjian yang diratifikasi Senat AS antara Washington dan Riyadh akan menjadikannya perjanjian formal yang tidak bergantung pada pemerintahan AS tertentu.

"Itu akan menjadi perjanjian yang bertahan lama, bukan antara otoritas atau pemerintahan, tapi antara dua negara. Dan itu membawa kepastian: hal itu membawa kepastian kepada kita; hal ini juga akan membawa kepastian bagi Saudi," tegasnya. ● tom

## 3.500 Lebih Anak di Gaza Terancam Tewas Kelaparan

ISTANBUL(IM) - Lebih dari 3.500 anak terancam tewas kelaparan akibat kebijakan Israel yang sengaja membuat warga Palestina di Jalur Gaza kelaparan. Hal itu diungkapkan kantor media di wilayah yang terkepung itu, Senin (3/6).

Kantor media Gaza menyatakan, "Lebih dari 3.500 anak di bawah usia lima tahun terancam meninggal dunia di Gaza akibat kebijakan Israel yang membuat anak-anak kelaparan."

Mereka menyoroti "kekurangan susu dan makanan, kurangnya suplemen nutrisi, serta tidak adanya vaksinasi." Bantuan kemanusiaan dilarang masuk selama empat minggu berturut-turut, "di tengah kesunyian internasional yang memecahkan telinga," kata kantor media Gaza.

Pada Sabtu (1/6), seorang anak Palestina meninggal karena kelaparan di Gaza tengah setelah Israel menutup pintu perlintasan Rafah dan mencegah bantuan kemanusiaan masuk selama hampir sebulan. "Seorang anak Palestina berusia 13 tahun meninggal karena kelaparan di Rumah Sakit Al-Aqsa Martir di Deir Al-Balah di Gaza tengah di tengah penutupan perbatasan Rafah," tulis kantor berita resmi Palestina, WAFA.

Menurut WAFA, hingga saat ini, malnutrisi dan dehidrasi telah merenggut 37 nyawa di Jalur Gaza akibat pembatasan ketat terhadap bantuan kemanusiaan yang masuk ke wilayah yang telah diduduki Israel sejak 1967 tersebut.

Israel menutup perbatasan Rafah selama 28 hari berturut-turut, menimbulkan kekhawatiran akan memburuknya situasi kemanusiaan akibat kekurangan

pasokan penting, terutama di Gaza utara.

Israel mengambil alih kendali sisi Palestina di perbatasan Rafah-Mesir pada 7 Mei lalu, setelah aksi militer yang mengakibatkan seruan internasional. Mereka juga menutup perbatasan bagi orang-orang yang terluka yang mencari perawatan ke luar Gaza dan memblokir bantuan kemanusiaan yang sudah langka untuk masuk.

Kantor media Gaza menekankan, anak-anak ini menderita "malnutrisi akut, yang mempengaruhi tubuh mereka, membuat mereka rentan terhadap penyakit menular, menghambat pertumbuhan, dan mengancam kelangsungan hidup mereka."

"Anak-anak ini tidak memiliki akses ke layanan penting, dan kondisi mereka semakin buruk karena tidak adanya vaksinasi dan obat-obatan penting."

Kantor media Gaza menyeru kepada komunitas internasional untuk memenuhi tanggung jawab mereka dan menyelamatkan anak-anak di Gaza. Sejak 2006, Israel memberlakukan blokade di Gaza, menyebabkan sekitar 2 juta dari 2,3 juta penduduknya hidup dalam kondisi bencana dengan kekurangan makanan, air, dan obat-obatan yang parah.

Sejak Israel melancarkan serangan besar terbarunya pada 7 Oktober 2023, lebih dari 36.400 warga Palestina telah tewas di Gaza, sebagian besar adalah perempuan dan anak-anak, dan lebih dari 82.600 lainnya terluka, menurut otoritas kesehatan setempat.

Setelah hampir delapan bulan, sebagian besar Gaza hancur di tengah blokade makanan, air bersih, dan obat-obatan. ● tom

## Biden Sindir Keras Trump: Penjahat Calonkan Diri Sebagai Presiden Amerika

JAKARTA(IM)-Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden, melontarkan sindiran keras kepada Donald Trump yang akan menjadi pesaingnya dalam Pilpres AS. Biden menyebut Trump sebagai penjahat yang hendak mencalonkan diri sebagai presiden Amerika.

Dilansir AFP, Selasa (4/6), sindiran itu dilontarkan Biden kepada pendukungnya di Connecticut, Amerika Serikat. Pernyataan dari Biden itu menyusul status Trump yang telah dinyatakan bersalah dalam kasus uang tutup mulut oleh pengadilan.

"Saudara-saudara, kampanye ini memasuki wilayah yang belum dipetakan," kata Biden kepada para donor di Connecticut.

Dia lalu mengatakan untuk pertama kali dalam sejarah Amerika ada seorang penjahat hendak maju dalam kontestasi

pemilihan presiden.

"Untuk pertama kalinya dalam sejarah Amerika, seorang mantan presiden yang merupakan penjahat kini mencalonkan diri sebagai presiden," terang Biden.

Biden juga menyoroti perilaku Trump yang kerap menyerang system peradilan Amerika. Tudingannya merujuk pada status hukumnya yang dianggap penuh kecurangan.

"Meskipun hal ini meresahkan, namun yang lebih merusak adalah serangan habis-habisan yang dilakukan Donald Trump terhadap sistem peradilan Amerika," kata Biden.

Menurut Biden, Amerika bisa berada dalam posisi yang berbahaya jika Trump bisa memenangkan pemilihan presiden pada November mendatang. Selain itu Biden juga mengkritik pernyataan

Trump soal ancaman jika mengirimnya ke penjara terkait kasus uang tutup mulut.

"Dia bilang kalau dia kalah akan terjadi pertumpahan darah di Amerika. Orang macam apa dia?" kata Biden kepada para pendukungnya.

Sebelumnya diberitakan, sebanyak 12 anggota dewan juri pengadilan New York, setelah melakukan pertimbangan selama dua hari, menyatakan Trump bersalah atas 34 dakwaan pidana yang dijeratkan terhadapnya dalam persidangan pada Kamis (30/5) waktu setempat.

Secara garis besar, Trump dinyatakan bersalah telah memalsukan dokumen untuk menutupi pembayaran uang tutup mulut sebesar US\$ 130.000 guna membungkam seorang mantan bintang porno bernama Stormy Daniels menjelang pilpres 2016 lalu. ● tom



### SERANGAN UDARA ISRAEL DI LEBANON

Asap dan api terlihat setelah serangan roket Lebanon di hutan dekat Kiryat Shmona, Israel, Senin (3/6). Sumber militer Lebanon mengatakan, dua anggota kelompok bersenjata Lebanon Hizbullah tewas, dan seorang lainnya terluka dalam serangan udara Israel di Lebanon Selatan.

## Trump Dipastikan Tetap Bisa Nyapres Walau Diputus Bersalah

WASHINGTON(IM)- Bakal calon presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trump resmi diputus bersalah atas 34 dakwaan pidana sehubungan kampanye presiden 2016 dan skandal seks dengan seorang aktris pornografi.

Namun, putusan ini tidak akan menggugurkan pencalonan Trump di Pilpres AS 2024 mendatang. Profesor hukum di Universitas Seton Hall AS, Eugene Mazo menyebut, tidak ada halangan hukum untuk Trump maju ke Pilpres AS kendati diputus bersalah di pengadilan.

Mazo menyebut konstitusi AS tidak melarang seorang narapidana mencalonkan diri di pilres atau bahkan menjadi presiden. "Tidak ada yang menghalangi Trump dari mencalonkan diri. Bahkan putusan federal tidak mencegah itu, bahkan jika dia gila secara mental," kata Mazo.

"Mahkamah Agung telah menyatakan apa yang ada di Konstitusi adalah satu-satunya persyaratan untuk mencalonkan diri untuk jabatan federal," imbuhnya.

Persyaratan calon presiden di konstitusi AS pun cukup sederhana, yakni minimal berusia 35 tahun, dilahirkan di AS, dan tinggal di AS untuk setidaknya 14 tahun.

Pasal-pasal konstitusi tersebut memang tidak pernah dianggap sebagai satu-satunya acuan oleh Mahkamah Agung AS. Namun, kata Mazo, Mahkamah Agung AS pernah menolak gugatan negara bagian Arkansas untuk membatasi masa jabatan senat dan anggota dewan.

Mazo mengatakan, logika hukum dari kasus tersebut adalah Mahkamah Agung cenderung menolak upaya untuk menggugurkan kandidat atas alasan yang tidak dimuat konstitusi. AS pernah memiliki kandidat presiden yang mengikuti pilpres dari balik jeruji.

Politikus sosialis, Eugene Debs tercatat mengikuti Pilpres AS 1920 kendati sedang dikurung di penjara. Debs dihukum 10 tahun penjara

karena menyerukan agar masyarakat membangkang dari wajib militer Perang Dunia Pertama. Debs kemudian meraih 3 persen suara atau satu juta pemilih.

### Napi jadi Presiden AS?

Apabila Trump benar-benar terpilih saat berstatus narapidana, Mazo menyebut hal ini akan menimbulkan situasi rumit. Kendati dimungkinkan secara legal, situasi ini belum pernah terjadi sebelumnya sepanjang sejarah AS.

"Kita akan memasuki perairan yang belum terjamah (jika Trump terpilih). Saya kira kita belum memiliki jawaban untuk ini," kata Mazo.

Kalangan pakar hukum di AS menilai hukuman terhadap Trump, baik dari pengadilan federal atau negara bagian, berpeluang ditangguhkan jika terpilih di pilpres.

Trump bahkan berkeungkinan menggunakan wewenang amnesti presiden untuk mengampuni dirinya sendiri. Tetapi, amnesti tersebut hanya berlaku untuk tindak pidana di tingkat federal. Trump telah diputus bersalah di tingkat negara bagian.

Profesor sejarah dan hukum di Universitas Negeri Ohio, David Stebenne menilai Trump memiliki motivasi lebih untuk menang Pilpres 2024 sehubungan ancaman dakwaan federal terhadapnya.

"Ini menimbulkan alasan aneh untuk mencalonkan diri, tetapi sebuah insentif yang kuat," kata Stebenne.

"Jika Trump melakukannya (mengamnesti diri sendiri), itu mungkin akan menimbulkan sejenis krisis konstitusional," katanya.

Selain diputus bersalah atas 34 dakwaan di pengadilan New York, Trump menghadapi tiga kasus lain, yakni satu kasus di tingkat negara bagian dan dua di tingkat federal. Donald Trump dituduh menyalahgunakan dokumen rahasia AS dan berusaha untuk menggagalkan ketetapan Pilpres AS 2020 yang memenangkan Joe Biden. ● tom

## Empat Tawanan Israel yang Diculik Hamas Tewas

DI TENGAH konflik militer yang semakin sengit di Jalur Gaza, empat tawanan Israel dilaporkan tewas dalam tahanan Hamas.

Keempat pria tersebut diidentifikasi sebagai Chaim Peri (80), Yoram Metzger (80), Amiram Cooper (84), dan Nadav Popplewell (15). Jasad mereka ditampilkan dalam sebuah video yang diunggah Hamas pada Senin (3/6).

Hamas mengatakan bahwa Popplewell meninggal karena luka yang dideritanya akibat serangan udara Israel.

Juru bicara militer Israel, Daniel Hagari mengonfirmasi kematian empat tawanan itu dari sumber intelijen. "Militer yakin keempat orang tersebut dibunuh bersama-sama di kota Khan Younis di Gaza selatan beberapa bulan yang lalu ketika pasukan Israel beroperasi di kota tersebut," ungkapnya, seperti dimuat Reuters.

Peri berada di rumahnya di Kibbutz Nir Oz selama serangan Hamas. Dia mencoba mengusir orang-orang bersenjata sambil menyembunyikan istrinya di balik sofa.

"Dia akhirnya menyerahkan diri untuk menyelamatkan istrinya, yang masih bersembunyi," kata putranya. Cooper dan Metzger, juga dari Nir Oz, ditangkap bersama istri mereka, keduanya dikembalikan ke Israel selama gencatan senjata singkat di bulan November.

Popplewell, menurut kelompok pendukung sandera, ditangkap bersama ibunya dari rumahnya di Kibbutz Nirim. Saudaranya terbunuh dalam serangan itu. Sementara ibunya dibebaskan selama gencatan senjata bulan November.

Menurut data Israel, lebih dari 250 orang diculik pada serangan Hamas 7 Oktober. Sekitar 120 orang masih berada di Gaza dan banyak yang dinyatakan meninggal oleh otoritas Israel. ● tom

## Kuba Terima 90 Ton Bahan Farmasi Aktif Buatan India

KUBA(IM)- Sebanyak 90 ton bahan farmasi aktif (API) buatan India dikirimkan ke Kuba sebagai paket bantuan kemanusiaan. Paket tersebut dilepaskan menuju Havana pada hari Senin (3/6) melalui Pelabuhan Mundra, Gujarat.

Kementerian Luar Negeri India dalam keterangan resmi mengatakan, API yang dikirimkan tersebut akan digunakan produsen obat Kuba untuk memproduksi antibiotik esensial dalam bentuk sediaan tablet, kapsul, sirup dan suntikan, yang diperlukan untuk pengobatan penyakit menular kronis.

"India mengirimkan bantuan kemanusiaan ke Kuba. Pengiriman API 'Buatan India' sebesar 90 ton meninggalkan pelabuhan Mundra menuju Kuba hari ini. API akan mendukung pembuatan obat-obatan esensial. Bantuan ini mengesakan kembali peran India sebagai Farmasi dunia dan menggarisbawahi komitmen kami terhadap hubungan India-Kuba," tulis jurubicara

di Kibbutz Nir Oz selama serangan Hamas. Dia mencoba mengusir orang-orang bersenjata sambil menyembunyikan istrinya di balik sofa.

"Dia akhirnya menyerahkan diri untuk menyelamatkan istrinya, yang masih bersembunyi," kata putranya.

Cooper dan Metzger, juga dari Nir Oz, ditangkap bersama istri mereka, keduanya dikembalikan ke Israel selama gencatan senjata singkat di bulan November.

Popplewell, menurut kelompok pendukung sandera, ditangkap bersama ibunya dari rumahnya di Kibbutz Nirim. Saudaranya terbunuh dalam serangan itu. Sementara ibunya dibebaskan selama gencatan senjata bulan November.

Menurut data Israel, lebih dari 250 orang diculik pada serangan Hamas 7 Oktober. Sekitar 120 orang masih berada di Gaza dan banyak yang dinyatakan meninggal oleh otoritas Israel. ● tom

Kemlu India Randhir Jaiswal di akun X Kemlu India @MEAIndia.

Kemlu India juga mengatakan, paket bantuan yang diberikan kepada Kuba mengesakan kembali status India sebagai pusat farmasi Dunia. "Bantuan ini menegaskan kembali status India sebagai 'Apotek Dunia' dan menggarisbawahi komitmen kami terhadap persahabatan bersejarah dengan Kuba," tambahnya.

Hal ini juga menggarisbawahi komitmen India terhadap persahabatan bersejarah dengan Kuba.

Hubungan India-Kuba secara tradisional hangat dan bersahabat. India adalah salah satu negara pertama yang memberikan pengakuan kepada Kuba setelah Revolusi 1959.

Kuba memiliki pandangan yang sama dengan India mengenai demokratisasi PBB dan perluasan Dewan Keamanan PBB sebagai hal yang penting dalam keseluruhan proses reformasi. ● ans